

FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Nimas Ayu Bella Setya Prameswari¹, Juliani Ibrahim²

¹Mahasiswa Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar. nimasayubella@med.unismuh.ac.id

²Dosen Departemen Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar. juliani@med.unsimuh.ac.id

“Keterlibatan Organisasi sebagai Prediktor Kecerdasan Emosional Mahasiswa Kedokteran: Studi Kuantitatif pada Angkatan 2022 Universitas Muhammadiyah Makassar”

ABSTRAK

Latar Belakang: Keterlibatan organisasi secara teoritis berkontribusi terhadap perkembangan sosial dan emosional mahasiswa. Dalam pendidikan kedokteran, kecerdasan emosional penting untuk empati, komunikasi, dan pengelolaan stres, namun hubungan keduanya masih perlu dibuktikan secara empiris.

Tujuan: Mengetahui hubungan antara keterlibatan organisasi dan kecerdasan emosional mahasiswa Kedokteran Angkatan 2022 Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar.

Metode: Studi observasional analitik dengan desain cross-sectional pada 79 responden yang dipilih melalui simple random sampling. Keterlibatan organisasi diukur menggunakan kuesioner keterlibatan organisasi, sedangkan kecerdasan emosional menggunakan TEIQue-SF. Analisis dilakukan dengan uji Chi-Square ($p \leq 0,05$).

Hasil: Mayoritas responden memiliki kecerdasan emosional tinggi (69,6%). Proporsi mahasiswa yang tidak terlibat dan yang memiliki keterlibatan tinggi masing-masing 45,6%. Uji Chi-Square menunjukkan $p = 0,306$ ($p > 0,05$).

Kesimpulan: Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara keterlibatan organisasi dan kecerdasan emosional mahasiswa.

Kata kunci: Keterlibatan organisasi, kecerdasan emosional, mahasiswa kedokteran.